

**PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM MENANGANI KORBAN KEKERASAN
SEKSUAL REMAJA DI BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL
WANITA (BPRSW) YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Strata Satu
Pada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Agama Islam
Universitas muhammadiyah Yogyakarta

Oleh:

Uni Sandra
NIM : 20150710077

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Uni Sandra

NIM : 20150710077

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan Judul **Peran Pekerja Sosial Dalam Menangani Korban Kekerasan Seksual Remaja Di Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta** benar-benar telah dilakukan dan merupakan karya sendiri. Adapun karya ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Februari 2019
Yang membuat pernyataan,



Uni Sandra
20150710077

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang selalu memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Peran Pekerja Sosial Dalam Menangani Kekerasan Seksual Remaja Di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta” yang disusun sebagai syarat untuk memeproleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari adanya peran dan dukungan dan jua motovasi dari orang-orang sekitar, terutama penulis ucapkan terimakasih kepada Ayah tercinta Widiono ibunda tersayang Sri Sutresi dan adik saya Amin Ipos, yang tiada henti-hentinya mendoakan serta memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta tidak lupa pula penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir Gunawan Budiyanto, M.P. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Agama Islam, M. Syifa Amin Widigdo, Ph.D. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muhammad Zakiy, S.E.I., M.Sc., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan, dan Harowi Admadi, S.Sos., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.
3. Ibu Twediana Budi Hapsari, S.Sos., M.Si., Ph.D., selaku Kepala Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) sekaligus pembimbing skripsi yang setia membimbing penulis hingga penyelesaian skripsi.
4. Ibu Rhafidilla Vebrynda, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku Sekertaris Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

5. Ibu Dra. Siti Bahiroh, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya serta memberikan saran dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini yang sangat berguna tentunya.
6. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam atas arahan dan bantuan yang diberikan.
7. Kepada keluarga besar BPRSW Yogyakarta, terutama kepada ibu Rantini dan pak Tulus yang telah membimbing dan memberikan dorongan semangat serta bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Kepada Sahabat yang sudah menemani dari awal sampai penulis sampai pada titik ini terkhusus pada Nina, Oci, Rafika, Putri, yang telah memberikan dukungan secara moril, tidak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada sahabat yang selalu memberikan saran terbaiknya kepada penulis terkhusus bagi Desti Yana Sari dan Lia safitri dan penulis ucapkan terimakasih kepada teman-teman KKN (Putri, Ranila, Meli, Risa Eriza, Bintoro, wida, Imam, dan Febri) yang selalu memberikan semangat, serta teman-teman satu angkatan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
9. Diri saya sendiri yang telah berjuang melawan ego dan kembali percaya diri akan kemampuan yang dimiliki yang sebelumnya jatuh kemudian bangkit lagi.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dorongan serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, semoga skripsi ini bisa jadi amal baik bagi penulis, dan bisa bermanfaat bagi pembacanya. Semoga segala apa yang telah kita lakukan diridhoi dan diberkahi oleh Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin

Yogyakarta, 15 Maret 2019

Uni Sandra

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR KATA ASING	xiii
ABSTRAK.....	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pokok dan Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat penelitian.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Kerangka Teori.....	17
2.2.1 Pekerja sosial	17
2.2.1.1 Pengertian Pekerja Sosial.....	17
2.2.1.2 Tujuan Pekerja sosial	19
2.2.1.3 Prinsip Dasar Pekerja sosial.....	19
2.2.1.4 Metode pekerja sosial	22
2.2.1.5 Peran pekerja sosial	23
2.2.2 Kekerasan seksual.....	25
2.2.2.1 Pengertian kekerasan	25
2.2.2.2 Pengertian Kekerasan Seksual	27

2.2.2.3 Bentuk-Bentuk Kekerasan Seksual.....	30
2.2.3 Remaja.....	31
2.2.3.1 Pengertian remaja.....	31
2.2.3.2 Ciri-ciri Remaja.....	33
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian.....	36
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	36
3.2.2 Subjek Penelitian.....	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.3.1 Observasi.....	38
3.3.2 Wawancara Mendalam.....	39
3.3.3 Dokumentasi.....	40
3.4 Kredibilitas.....	41
3.5 Analisis Data.....	41
BAB IV.....	43
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Gambaran Umum BPRSW.....	43
4.1.1 Sejarah BPRSW.....	43
4.1.2 Letak Geografis.....	44
4.1.3 Visi dan Misi BPRSW Yogyakarta:.....	45
4.1.4 Fasilitas Lembaga.....	46
4.1.5 Program yang ada diBPRSW Yoyakarta.....	48
4.1.5.1 Sasaran program yang ada di BPRSW Yogyakarta.....	48
4.1.5.2 Sistem Pelayanan yang ada di BPRSW.....	49
4.1.5.3 Tahap Pelayanan BPRSW.....	50
4.1.5 Rumah perlindungan dan trauma center (RPTC).....	59

4.1.6 Wisma bunda	59
4.1.7 Out Put.....	60
4.1.8 Karakteristik dari informan	61
4.2 Peran Pekerja Sosial Di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Sesuai dengan Tupoksi	67
4.2.1 Tugas pokok dan fungsi BPRSW	67
4.2.2 Peran yang dilakukan oleh pekerja sosial.....	77
4.2.2.1 Melakukan konseling dengan klien	78
4.2.2.2 Membantu terlaksananya kegiatan bimbingan rehabilitasi sosial dan keterampilan.....	79
4.2.2.3 Mencari klien di kantong-kantong masyarakat.....	80
4.2.2.4 Pengungkapan dan Pemecahan Masalah (PPM) Klien.....	81
4.2.2.5 Pendalaman Materi dan Pengasuhan	83
4.2.3 Peran pekerja sosial dalam menangani korban kekerasan seksual	85
4.2.3.1 Enable	85
4.2.3.2 Broker	86
4.2.3.3 Expert.....	88
4.2.3.4 Social Planner	90
4.2.3.5 Advicate	92
4.2.3.6 Educator	94
4.3 Proses penanganan klien kekerasan seksual di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita berdasarkan SPO.....	95
4.3.1 Tahap Penerimaan Klien Kekerasan Seksual di BPRSW Yogyakarta.....	99
4.3.1.1 Tahap penerimaan awal dan rekrutment.....	99
4.3.1.2 Tahap Identifikasi	100
4.3.1.3 Motivasi	101
4.3.1.4 Seleksi.....	102

4.3.1.5 Registrasi	103
4.3.1.5 Orientasi dan konsultasi.....	103
4.3.1.6 Pengungkapan dan Penelaahan Masalah (Assesment)	104
4.3.1.7 Penempatan dalam asrama.....	106
4.3.2 Tahap rehabilitasi sosial	108
4.3.3 Tahap resosialisasi.....	109
4.3.4 Tahap bimbingan lanjut.....	109
4.3.5 Tahap terminasi	111
4.4 Proses Penanganan Korban Kekerasan Seksual Di BPRSW Yogyakarta	114
4.4.1 Home visit	114
4.4.2 Pemeriksaan kesehatan	115
4.4.3 Pemeriksaan kesehatan mental	117
4.4.4 Konseling.....	118
4.4.5 Bimbingan keterampilan	120
4.4.6 Penyuluhan tentang organ reproduksi	121
4.4.7 Bimbingan agama	122
4.4.8 Tahap Penempatan tempat kerja.....	132
5.1 Simpulan	134
5.2 Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA	136

DAFTAR KATA ASING

<i>Anal</i>	:Mengenai perilaku seksual yang menyimpang, yaitu dengan dubur pasangan
<i>Casework</i>	:Metode untuk membantu individu yang dilandasi oleh pengetahuan ilmiah, pemahaman, dan penggunaan teknik-teknik secara terampil yang ditujukan untuk memecahkan masalah atau mengembangkan potensi individu dan kelompok semaksimal mungkin.
<i>community development</i>	:Kegiatan pengembangan masyarakat yang diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat untuk mencapai kondisi sosial-ekonomi-budaya yang lebih baik apabila dibandingkan dengan sebelum adanya kegiatan pembangunan
<i>community organization</i>	:Suatu proses untuk memelihara keseimbangan antara kebutuhan-kebutuhan sosial dengan sumber-sumber kesejahteraan sosial dari suatu masyarakat tertentu atau suatu bidang kegiatan tertentu
<i>Develop</i>	: Menghasilkan
<i>Ekshisibionis</i>	:Yakni tindakan menunjukkan alat kelamin terhadap orang lain, dalam hal ini biasanya dilakukan orang dewasa laki-laki pada anak.
Eksplorasi Seksual	: Merupakan bentuk paksaan dan kekerasan terhadap sejumlah tenaga kerja paksa dan bentuk perbudakan modern.
<i>family therapy</i>	:Terapi yang melibatkan keluarga sebagai suatu sistem interaksi sosial dengan tujuan untuk mengatasi masalah tertentu dan atau

untuk meningkatkan kualitas atau kondisi kehidupan anggota keluarga ke arah yang lebih baik.

Genital :Berhubungan dengan organ genitalia, seperti alat kelamin; kemaluan; alat kelamin reproduktif, seperti rahim, indung telur, dan vagina

Inses :Hubungan seksual yang dilakukan oleh pasangan yang memiliki ikatan keluarga (kekerabatan) yang dekat, biasanya antara ayah dengan anak perempuannya, ibu dengan anak laki-lakinya, atau antar sesama saudara kandung atau saudara tiri.

Intervensi :Sebuah perbuatan / tindakan campur tangan yang dilakukan oleh satu lembaga (badan) terhadap sebuah permasalahan (pertikaian) yang terjadi di antara dua pihak atau beberapa pihak sekaligus, di mana tindakan yang dilakukan tersebut akan merugikan salah satu pihak yang sedang bermasalah

Pedofilia :Gangguan seksual yang berupa nafsu seksual terhadap remaja atau anak-anak di bawah usia 14 tahun

Presentatif :Istilah yang mengacu pada kata atau mewakili.

Preventif :Sebuah tindakan yang diambil untuk mengurangi atau menghilangkan kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang tidak diinginkan di masa depan

Rapport :Hubungan baik yang tercipta antara peneliti dan subjek atau informannya